



Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2018

Elli Frisca Napitupulu, Rendi Andika Ginting, Rini Monika Sinurat, Yemima Nadeak, Friska Darnawati Sitorus

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email : ¹ ellifrisca@gmail.com, ²andikarendi10@gmail.com, ³vrinimonica@gmail.com, ⁴Yemimanadea43@gmail.com,

⁵friskadarnawati1704@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ellifrisca@gmail.com

Submitted: 13 Juli 2020; Accepted: 04 Agustus 2020; Published: 15 Agustus 2020

Abstrak—Dalam suatu perusahaan selalu mengharapkan profitabilitas yang tinggi, namun hal itu tidak akan tercapai jika dalam proses operasional perusahaan tidak berjalan dengan baik, artinya perusahaan membutuhkan modal yang banyak dalam mengelola usahanya. Dengan ini kami sebagai peneliti ingin membahas dan menganalisa bagaimanakah “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2016-2018”. Sifat penelitian berdasarkan tingkat explanasi yaitu untuk memahami adanya signifikan antara satu variabel serta variabel berbeda. Teknik purposive sampling digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Populasi sebanyak 48 perusahaan, sampel 20 perusahaan dikali 3 tahun, maka jumlah pengamatannya 60 sampel. Teknik pengumpulan data berisi pengkajian yang diperoleh melalui penelitian pengumpulan dan sumber data inferior dari situs laporan keuangan. Penelitian ini telah diuji dalam kajian regresi linear berganda. Dalam menjalankan pengujian hipotesis data akan diuji coba memakai data klasik. Adjusted R Square 23,1 % maka dikatakan hanya 23,1% dari variable Profitabilitas yang mempengaruhi variable independen. Selebihnya 76,9% di pengaruhi variable lain. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan leverage berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran kas dan Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Leverage/DER dan Profitabilitas/ROA, Sektor pertambangan

Abstract—In a company always expects high profitability, but that will not be achieved if the operational process does not run well, meaning that the company certainly requires a lot of capital in managing its business. With this we as researchers want to discuss and analyze how "The Effect of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Leverage on Profitability in mining companies listed on the Stock Exchange in the 2016-2018 ". The nature of the research is based on the level of explanation which is to understand the existence of significant between one variable and different variables. Purposive sampling technique is used to examine populations and samples. The population is 48 companies, the sample of 20 companies multiplied by 3 years, the number of observations is 60 samples. Data collection techniques contain assessments obtained through research inferior data collection and sources from the financial statements website. This research was tested in multiple linear regression studies. In carrying out hypothesis testing the data will be tested using classic presumption data. Adjusted R Square 23.1%, it is said that only 23.1% of the profitability variable affects the independent variable. The remaining 76.9% is influenced by other variables. Test results shows that simultaneous cash turnover, accounts receivable turnover, leverage have a significant and significant effect on profitability. Partially cash turnover and leverage have no effect and are not significant on profitability while accounts receivable turnover have a significant and significant effect on profitability

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Leverage / DER and Profitability / ROA, Mining Sector

1. PENDAHULUAN

Indonesia hanya terdapat satu pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi tempat alternative bagi pasar modal untuk memperjual belikan barang. Adapun golongan perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan manufaktur, jasa dan dagang. Terdapat Sembilan sektor saham di BEI dan salah satunya adalah sektor pertambangan yang menjadi bahan penelitian kami. Sektor pertambangan terdiri dari Pertambangan batu-batuan, Pertambangan Logam dan Mineral, Pertambangan Minyak Gas dan Bumi dan lainnya. Pertambangan memiliki konstruksi produksi, usaha eksploitas, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha. Sehingga perkembangan pembangunan ekonomi Indonesia tidak dapat lepas dari sektor pertambangan.

Memiliki modal kerja yang cukup besar tentu sangat diperlukan oleh sektor pertambangan dalam membiayai investasi jangka panjangnya ataupun membiayai kegiatan usaha operasionalnya, supaya kegiatan operasional perusahaan akan berjalan lancar. Rasio perputaran kas merupakan bagian dari modal yang likuiditasnya paling tinggi. Semakin tinggi Likuiditasnya maka semakin tinggi kas perusahaan. Namun bagi perusahaan tidak baik apabila menyimpan kas dalam jumlah yang banyak, karena jika kas lebih besar dari hutang lancar akan menggambarkan banyaknya uang yang menganggur sehingga ada kemungkinan profitabilitas yang didapat perusahaan akan rendah. Untuk meningkatkan Profitabilitas yang tinggi perusahaan harus memperoleh pendapatan yang tinggi. Dengan cara melakukan penjualan secara kredit dan tunai. Mengingat persaingan pasar yang tinggi membuat perusahaan harus menjual barang secara kredit sehingga timbulah piutang. Tingkat perputaran yang tinggi tentu akan berpengaruh pada tingkat pengembalian hutang.

Rasio Leverage juga berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana leverage itu digunakan untuk mengetahui sejauh manakah perusahaan menyusun struktur pendanaan yaitu untuk membandingkan antara hutang dan modal. Rasio Leverage terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya Debt to Equity Ratio (DER), yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Tujuan utama dari semua kegiatan operasional yang dilakukan



perusahaan tentunya untuk mendapatkan profit yang tinggi setiap tahunnya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), yang mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam memperoleh profit dengan memanfaatkan keseluruhan asset yang dimilikinya.

Tabel 1. Fenomena Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Leverage Dan Profitabilitas ada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI

Kode Emiten	Tahun	Kas	Piutang	Total Hutang	Laba Bersih
ADRO	2016	12.106.250.772	3.423.229.398	36.886.335.000	4.592.447.280
	2017	15.430.197.328	4.232.810.757	36.868.365.840	7.264.443.396
	2018	14.863.089.812	4.894.748.332	39.779.542.649	6.887.573.843
GEMS	2016	689.018.318.861	1.144.031.879.073	1.519.887.712.720	471.641.583.040
	2017	1.574.595.938.078	1.418.799.832.407	4.038.918.738.966	1.626.475.993.680
	2018	1.752.766.491.130	1.782.791.986.440	5.556.225.857.022	1.450.212.140.494
TOBA	2016	567.853.226.051	269.089.711.108	1.534.614.761.000	196.629.686.560
	2017	645.916.049.415	169.176.576.235	2.350.059.788.910	560.231.063.922
	2018	805.223.526.909	315.063.303.723	4.128.718.201.206	68.089.796.000

Sumber: Laporan Keuangan sektor pertambangan

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa PT.Adaro Energy Tbk, menunjukkan total kas tahun 2016 mengalami peningkatan ditahun 2017 sebesar 3.323.946.556 dan total laba tahun 2016 mengalami peningkatan tahun 2018 sebesar 2.671.996.116 tidak sejalan dengan teori bahwa semakin besara kas maka dampak nya pada laba akan mengalami penurunan. PT.Golden Energy Mines Tbk, total piutang dari 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 363.992.154.033 dan laba ditahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 176.263.853.186 tidak sejalan dengan teori semakin tinggi piutang perusahaan, maka dampak pada laba akan semakin meningkat.

PT. Toba Bara Sejahtera Tbk, total hutang dari tahun2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 1.778.584.000 dan total laba di tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 492.141.267.922 tidak sejalan dengan teori jika hutang meningkat maka total laba juga meningkat.

Menurut penelitian (Nuriyani and Zannati, 2017), dalam penelitiannya menyatakan Perputaran Kas sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial .

Menurut penelitian (Diana and Santoso, 2016), menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan piutang dagang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai .

Dari berbagai uraian masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan Profitabilitas yang mengalami hasil yang tidak konsisten. Banyak pendapat atau teori yang tidak sependapat. Sehingga kami sebagai peneliti ingin meneliti kembali permasalahan yang terjadi dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Perputaran Kas

Menurut (Munawir, 2014), kas yang sedikit akan menghasilkan perputaran kas yang banyak, namun bagi perusahaan yang hanya menginginkan laba saja tanpa melihat likuiditas perusahaan maka perusahaan tersebut akan tetap berada pada kondisi yang likuid apa bila sewaktu-waktu ada tagihan. Menurut (Riyanto, 2015), Banyaknya kas yang dimiliki perusahaan akan sangat berdampak terhadap likuiditas perusahaan atau semakin besar jumlah kas perusahaan maka tingkat likuiditas maka tingkat likuiditas nya akan tinggi. Tetapi perusahaan tidak baik apabila menyimpan kas dalam jumlah yang banyak, karena jika perusahaan menyimpan kas yang banyak berarti kas perusahaan banyak yang mengaggur sehingga akan membawa dampak bagi keuntungan perusahaan atau dengan kata lain keuntungan perusahaan akan semakin kecil. Menurut (Surya, Ruliana and Soetama, 2017), secara tidak ada pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas dengan Profitabilitas. Menurut penelitian Adanyadampak positif artinya semakin tinggi perputaran kas maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi.

2.2 Perputaran Piutang

Menurut (Riyanto, 2015), Semakin banyak piutang perusahaan, maka tingkat risiko bagi perusahaan akan semakin tinggi, tetapi sejalan dengan bertambah nya tingkat keuntungan yang akan didapatkan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2014), piutang ragu-ragu merupakan piutang yang diperkirakan akan sulit untuk ditagih dikemudian hari. Jika tingkat piutang ragu-ragu tinggi, maka akan terjadi tingkat permasalahan yang akan ditanggung perusahaan dikemudian hari dan hal ini akan memiliki dampak terhadap keuntungan perusahaan yang akan berkurang di kemudian hari. kondisi ini baik untuk perusahaan.

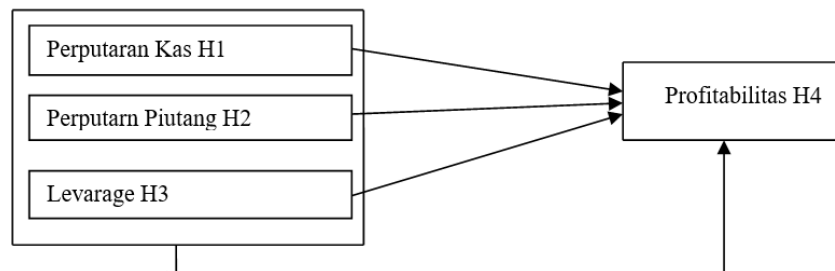
2.3 Leverage



Menurut (Fahmi, 2014), perusahaan menggunakan rasio leverage untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu seberapa banyak hutang perusahaan khususnya hutang yang berisikan beban bunga. Karna makin tinggi beban bunga akan mengurangi probability. Menurut penelitian (Gunde, Murni and Rogi, 2017), DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan dengan profitabilitas. Hal itu tidak disangga karena didalam teori perusahaan yang mempunyai ROA yang besar cenderung memiliki DER yang kecil. Sebaliknya perusahaan yang memiliki ROA rendah memiliki DER yang tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan dari teori dan penelitian diatas dapat digambarkan suatu kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian:

- H1: Perputaran kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
 H2: Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018.
 H3: Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2017
 H4: Perputaran kas, Perputaran piutang dan Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

3.1 Pendekatan penelitian

Menurut (Sugiono and Untung, 2016), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian yang analisis menggunakan statistik dan datanya yang berupa angka-angka merupakan arti dari metode kuantitatif dan Statistik deskriptif yang bersifat kausal merupakan jenis penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiono, 2016), Dalam pemilihan sampel metode yang dipakai adalah metode Purposive sampling. Jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan setelah melakukan observasi maka sampel yang didapat sebanyak 20 perusahaan dikalikan 3 tahun maka diperoleh sampel sebanyak 60.

3.3 Operasional Variabel

a. Perputaran kas

Perputaran kas berfungsi untuk meninjau kemampuan kas membayar hutang dan biaya yang berhubungan dengan penjualan (Syahrial, 2013).

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}} \quad (1)$$

b. Perputaran piutang

Untuk meninjau berapa banyak modal yang dipakai piutang usaha dalam satu periode. (Hery, 2018)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \quad (2)$$

c. Leverage

Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Fahmi, 2014)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \quad (3)$$



d. Profitabilitas Profitabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaannya (Jumingan, 2014)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \quad (4)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data statistik secara keseluruhan dapat dilihat dari pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan spss 21. Pada tabel statistik deskriptif dapat dilihat jumlah maximum, minimum, mean, dan std Deviation untuk setiap variabel.

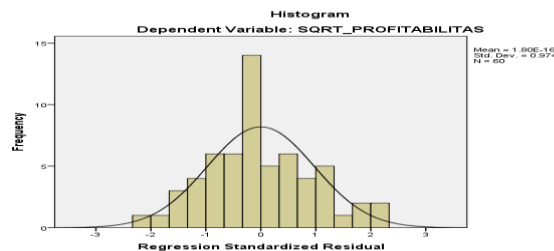
Tabel 2. Statistik Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN_KAS	60	.3718	33.9062	.71454	59.3960559368
PERPUTARAN_PIUTANG	60	.204	167.5516	11.8124	21.76310592875
LEVERAGE	60	.0072	11.9015	13.599	19.9431638393
PROFITABILITAS	60	.0001	1.4487	.1088	20.291573955
Valid N (listwise)	60				

1. Variabel Perputaran Kas memiliki nilai minimum sebesar 0,3718 oleh PT.Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 33,9062 oleh PT.Darma Henwa Tbk pada tahun 2018 dengan nilai mean sebesar 0.71454 dan nilai standart deviasi sebesar 59.39605 594.
2. Variabel Perputaran Piutang memiliki nilai mini mum sebesar 0,0204 oleh PT.Indo Tambang raya Megah Tbk pada tahun 2016 dan nilai maximum sebesar 167,5516 oleh PT.J Resources Asia Pasifik Tbk pada tahun 2018 dengan nilai mean sebsar 11.8124 dan nilai standart deviasi sebesar 21.76310593.
3. Variabel Debt To Equity (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,0072 oleh PT.Samindo Resources Tbk pada tahun 2016 dan nilai maximum sebesar 11,9015 oleh PT.Bumi ResourcesTbk pada tahun 2017dengan nilai mean 13.599dan standart deviasi sebesar 19.94316384.
4. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,0001 oleh PT.Delta Dunia Makmur Tbk pada tahun 2016 dan nilai maximum sebesar1.4487oleh PT. psab pada tahun 2018 dengan mean sebesar 0,1088 standart deviasi 20.29157395.

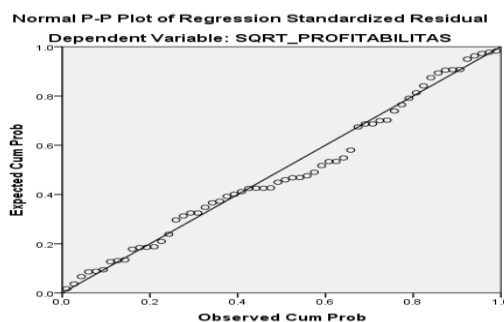
4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram

Gambar diatas menunjukkan gambar yang berbentuk lonceng tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 3. P-P Plot sqrt Profitabilitas

Grafik P-P Plot menunjukkan adanya gelembung-gelembung yang menyebar mendekati garis diagonal. Maka dari grafik diatas dapat membuktikan bahwa data berdistribusi normal.



Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.47053381
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.050
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov Test* menyatakan data berdistribusi normal dikarenakan nilai *Asymp.sig* 0,200 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk membuktikan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Untuk membuktikan nya dapat dilihat nilai *tolerance* < 10 dan *inflation factor* >0,10 maka hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini bebas dari Multikolenieritas Menurut (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SQRT_PERPUTARAN_KAS	.941	1.063
SQRT_PERPUTARAN_PIUTANG	.953	1.049
SQRT_LEVERAGE	.944	1.060

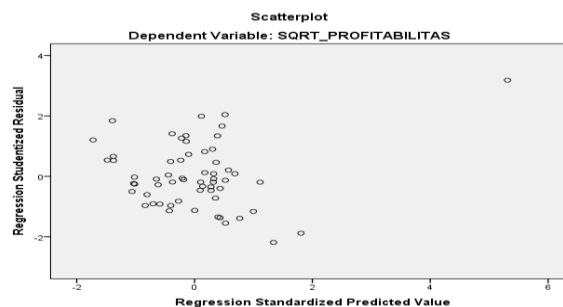
3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.520 ^a	.270	.231	17.93239	1.814

Pada tabel Dw untuk jumlah variable bebas/k adalah 3 dan jumlah data n sebanyak 60 dan jumlah data n sebanyak 60 $dL = 1,4637$ $dU = 1,6845$ dan $4 - dL = 2,5363$ sementara hasil uji DW dapat kita lihat pada tabel VI.4 yang menunjukkan angka 1,814 setelah menguji kriteria pada pedoman DW maka dalam penelitian Autokorelasi tidak terjadi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Scatterplot

Gambar scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak bertumpuk pada satu tempat. Maka pada gambar scatterplot tidak terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Spearman's Rho

		PERPUTARAN_KAS	PERPUTARAN_PIUTANG	LEVERAGE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PERPUTARAN_KAS	Correlation Coefficient	1.000	.177	-.065
					-.042



	Sig. (2-tailed)	.	.176	.622	.750
	N	60	60	60	60
PERPUTARAN_PIUTANG	Correlation Coefficient	.177	1.000	-.217	-.244
	Sig. (2-tailed)	.176	.	.096	.060
	N	60	60	60	60
LEVERAGE	Correlation Coefficient	-.065	-.217	1.000	-.198
	Sig. (2-tailed)	.622	.096	.	.129
	N	60	60	60	60
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.042	-.244	-.198	1.000
	Sig. (2-tailed)	.750	.060	.129	.
	N	60	60	60	60

Pada tabel 5 dapat dijelaskan bahwa signifikan setiap variabel independen diatas 0,05 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

5. Analisis Linear Berganda

Tabel 7. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	15.287	8.758			1.745	.086
SQRT_PERPUTARAN_KAS	-.016	.024	-.081		-.690	.493
SQRT_PERPUTARAN_PIUTANG	.058	.013	.515		4.402	.000
SQRT_LEVERAGE	-.021	.040	-.063		-.535	.595

$$\text{SQRT PROFITABILITAS} = 15.287 - 0,016 \text{ PERUTARAN KAS} + 0,058 \text{ PERPUTARAN PIUTANG} - 0,021 \text{ LEVERAGE}$$

Dari tabel diatas akan dijelaskan persamaan regresi linear berganda yaitu:

1. Pada tabel diatas nilai konstanta sebesar 15,287 memiliki arti jika variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Leverage tidak ada atau nol maka variabel menyangkut hasil penilaian yang di lakukan perusahaan yaitu Profitabilitas adalah sebesar 15,287.
2. Untuk -0,016 adalah nilai perputaran kas artinya perputaran kas menurun 1% jadi Profitabilitas akan meningkat 0,016.
3. Untuk 0,058 adalah nilai perputaran piutang artinya Perputaran Piutang meningkat 1% jadi Profitabilitas akan menurun sebesar 0,058
4. Untuk -0,021 adalah nilai Leverage artinya Leverage naik 1%, Profitabilitas akan menurun sebesar-0,021.

6. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520a	.270	.231	17.93239

Jumlah Adjusted R Square 23,1 % maka dapat dikatakan hanya 23,1% dari variable Profitabilitas yang akan mempengaruhi variable independen. Selebihnya 76,9% di pengaruhi oleh variable lain misalnya penjualan.

7. Uji Simultan

Tabel 9. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6657.082	3	2219.027	6.901	.000 ^b
	Residual	18007.954	56	321.571		
	Total	24665.036	59			

Tabel diatas memaparkan F_{hitung} 6,901 dan sig 0.000 Menurut, (Fahmi, 2014) untuk F tabel dapat dihitung dari F(k;n-k) = F(3;53) setelah di lihat dari tabel F maka F_{tabel} 2,77 dan sig 0,05 maka F_{hitung} > F_{tabel}. Dari pengujian diatas dapat di simpulkan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**8. Uji Parsial****Tabel 10.** Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	15.287	8.758		1.745	.086
SQRT_PERPUTARAN_KAS	-.016	.024	-.081	-.690	.493
SQRT_PERPUTARAN_PIUTANG	.058	.013	.515	4.402	.000
SQRT_LEVERAGE	-.021	.040	-.063	-.535	.595

Menurut, (Sugiyono, 2017) Untuk menghitung t_{tabel} rumus yang dipakai adalah $n-k-1 = 60-3-1 = 56$ maka jumlah t_{tabel} 2,00324 dengan sig 0,05. Pada tabel diatas menjelaskan variable perputaran kas t_{hitung} -0,690; sig 0.086 atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya variable tersebut tidak berpengaruh dengan profitabilitas. Untuk Perputaran piutang jumlah t_{hitung} 4,402; sig 0.00 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variable ini berpengaruh dengan profitabilitas. Dan untuk leverage jumlah t_{hitung} -0,535; sig 0,595 atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Artinya variable tersebut tidak berkesinambungan dengan profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Hasil regresi data menyimpulkan, secara parsial dalam sektor pertambangan, hanya satu variable yang memiliki pengaruh yang signifikan dengan profitabilitas yaitu perputaran piutang sedangkan perputaran kas dan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, P. A. and Santoso, B. H. (2016) 'PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEMEN DI BEI', 5, p. 18.
- Fahmi, I. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisa Multivariete*. Semarang: Undip.
- Gunde, Y. M., Murni, S. and Rogi, M. H. (2017) 'ANALISIS PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2012-2015)', p. 10.
- Hery (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Jumingan (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Munawir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nuriyani, N. and Zannati, R. (2017) 'PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2012-2016', *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), pp. 425–432. doi: 10.36226/jrmb.v2i3.77.
- Riyanto, B. (2015) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&K*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, A. and Untung, E. (2016) *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Surya, S., Ruliana, R. and Soetama, D. R. (2017) 'Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas', *Akuntabilitas*, 10(2), pp. 313–332. doi: 10.15408/akt.v10i2.6139.
- Syahril, D. (2013) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.